

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa gambaran kebersyukuran pada mahasiswa muslim perantau di luar negeri yang terdiri dari tujuh aspek yaitu *intensity*, *frequency*, *span*, *density*, ilmu, kondisi spiritual dan amal perbuatan. Pada aspek *intensity* keempat subjek selalu berusaha bersyukur menerima sesuatu dan merasakan hal positif dari kebersyukuran, pada aspek *frequency* keempat subjek mensyukuri dengan kehidupan yang saat ini dijalani, pada aspek *span* tiga subjek sangat puas dengan hidup yang dijalani sedangkan satu subjek sedang berusaha untuk menuju kepuasan, dan pada aspek *density* kehadiran orangtua, keluarga dan teman-teman di perantauan dapat memberikan pengaruh yang positif pada diri subjek. Kemudian keempat subjek memahami makna kebersyukuran pada aspek ilmu sebagai ungkapan terimakasih yang dilakukan seorang hamba kepada Tuhan atas segala hal yang diberikan serta memahami konsep nikmat dan dari mana nikmat itu berasal, reaksi dari kondisi spiritual yang muncul pada keempat subjek

ketika menerima hal-hal yang dirasa menyenangkan dan tidak menyenangkan ialah bersikap sewajarnya, berusaha untuk menerima dengan ikhlas dan meyakini bahwa semua terjadi atas kehendak Allah, dan aspek amal perbuatan keempat subjek mengaplikasikannya dalam bentuk hati, lisan dan perbuatan.

2. Beberapa faktor yang mempengaruhi kebersyukuran pada mahasiswa muslim perantau di luar negeri dalam penelitian ini ialah a) sifat afektif dan kesejahteraan yang terdiri dari dukungan sosial dari orang sekitar diperantauan yang menjadikan keempat subjek merasa dimiliki, b) sifat prososial yang merupakan keinginan untuk berbuat baik kepada orang lain karena telah menerima hal yang demikian dari orang lain, c) sifat spiritual yakni keempat subjek percaya akan adanya peran Tuhan dalam setiap sesuatu yang diperoleh, d) pandangan hidup yang luas, yang dalam hal ini keempat subjek menyebutkan adanya penerimaan diri terhadap sesuatu yang terjadi sebagai takdir yang ditetapkan oleh Allah, e) persepsi yang positif dalam hidup, yakni keempat subjek menyebutkan ketika menerima sesuatu hal yang tidak menyenangkan maka mereka berusaha untuk tidak berlarut-larut dalam hal itu dan mengembalikan bahwa masih banyak hal yang patut untuk disyukuri, f) adanya dorongan yang baik terhadap sesuatu ataupun orang lain yang berupa keinginan untuk membantu orang lain yang kesulitan terkhusus pada mahasiswa perantau yang juga berada di luar

negeri yang mana berada pada keadaan yang serupa dengan apa yang mereka alami serta terhadap diri sendiri, g) kecenderungan untuk berperilaku positif didasari atas rasa menghargai dan kehendak baik yang mana diwujudkan secara konkrit kepada diri sendiri dan orang lain, dan h) apresiasi hangat yang ditujukan kepada orang lain yang meliputi kasih sayang dan rasa menghargai yang ditujukan kepada oranglain yang telah memberi kebaikan pada dirinya.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti menemukan beberapa penemuan diluar dari tema penelitian yang peneliti angkat, yaitu terdapat bentuk perilaku *coping* lain yang dilakukan oleh mahasiswa perantau selain dari *coping religious* yaitu *problem focus coping* dan *emotional focus coping*. Kemudian dari penelitian yang dilakukan juga diketahui bahwa penerimaan diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebersyukuran pada diri mahasiswa perantau. Lalu ditemukan juga bahwa *culture shock* merupakan salah satu permasalahan yang paling sering dialami oleh mahasiswa perantau karena adanya perubahan dan perbedaan antara tempat asal dan tempat yang dituju. Serta diketahui bahwa kebersyukuran yang dilakukan dapat memberikan dampak positif di dalam diri mahasiswa perantau yakni dapat memunculkan sikap qana'ah atau merasa puas dengan sesuatu yang diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memahami bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan penyempurna untuk peneliti yang terkait dengan penelitian serupa, yaitu:

1. Bagi Instansi, khususnya untuk Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta UIN Antasari Banjarmasin semoga kedepannya dapat menambahkan literatur terkait pembahasan kebersyukuran baik dari segi Islam maupun barat di perpustakaan-perpustakaan, demi mempermudah peneliti selanjutnya dalam menemukan referensi yang serupa yaitu terkait dengan kebersyukuran.
2. Bagi subjek, pada penelitian ini diketahui bahwa seseorang yang memiliki kebersyukuran didalam diri akan merasakan dampak positif yang muncul pada diri seperti ikhlas ketika menerima sesuatu, *qana'ah* atas segala hal yang diperoleh dan berbagai hal lainnya. Melihat pada hal tersebut maka disarankan kepada para subjek serta mahasiswa perantau pada umumnya untuk berupaya meningkatkan kebersyukuran yang ada didalam diri dengan cara mengucap hamdallah pada setiap keadaan, berdoa, dan mengucapkan terimakasih kepada orang lain yang telah tmemberikan bantuan yang mana hal itu dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan mahasiswa perantau dapat memaknai segala sesuatu yang terjadi serta lebih optimis dalam menjalani kehidupan di perantauan.

Kemudian mahasiswa perantau juga disarankan untuk melakukan *gratitude journaling* yang berisikan hal-hal yang disyukuri selama berada diperantauan, yang dari hal ini diharapkan dapat membantu mengingat kembali apa saja hal yang telah diperoleh dan menjadikannya semakin bersyukur

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat meneliti dalam jumlah yang lebih luas yakni dengan menggunakan metode kuantitatif agar dapat di generalisasi pada cakupan yang lebih luas, kemudian berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, bahwa ada variabel yang memiliki pengaruh pada kebersyukuran, maka untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian ini disarankan untuk menggunakan variabel penyesuaian diri atau penerimaan diri sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk jadi bahan persiapan dan pertimbangan bagi orang-orang yang ingin melanjutkan pendidikan di luar negeri. Selain itu juga dapat menggunakan variabel resiliensi untuk mengetahui daya ketahanan yang dilakukan mahasiswa perantau selama berada di perantauan.